



Inovasi Pembelajaran PKN Berbasis CTL untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas Rendah SD

Surayanah¹, Marsanda Avilia Putri², Yuris Tri Wulandari³, Rahma Aprilindasari⁴,
Rahmat Urriza Cindy Delorenza⁵

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Malang, Indonesia

E-mail: surayanah.fip@um.ac.id¹, marsanda.avilia.2201516@students.um.ac.id²,

yuris.tri.2301516@students.um.ac.id³, rahma.aprilindasari.2301516@students.um.ac.id⁴,

rahmat.urriza.2301516@students.um.ac.id⁵

Article Info

Article history:

Received November 17, 2025

Revised November 29, 2025

Accepted Desember 04, 2025

Keywords:

Contextual Teaching and Learning, Civic Literacy, Educational Comics, Civic Education, Elementary School

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of Contextual Teaching and Learning (CTL)-based Civic Education (PKN) in improving the literacy skills of lower grade students at SDN Tlogo 2 in Blitar Regency. The research method used a descriptive qualitative approach with observation, interview, and questionnaire techniques. The results of the analysis show that CSE learning, which was originally conventional, has begun to shift towards contextual learning that emphasizes active student involvement. The application of the CTL model using comics or printed picture stories as media has proven to be able to attract students' attention, facilitate their understanding of civic values, and improve their critical and reflective reading skills. Data analysis shows an increase in student participation in discussion and moral reflection activities, as well as a deeper understanding of the values of responsibility, mutual cooperation, and discipline. Teachers also experienced a change in their role from being a source of information to becoming learning facilitators who guide students' thinking processes. The results of this study confirm that CTL-based civic education learning is effective in strengthening civic literacy while developing the character of students as a whole in accordance with the principles of the Merdeka Curriculum.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received November 17, 2025

Revised November 29, 2025

Accepted Desember 04, 2025

Keywords:

Pembelajaran Kontekstual, Literasi Kewarganegaraan, Komik Edukatif, Pendidikan Kewarganegaraan, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa kelas bawah di SDN Tlogo 2 Kabupaten Blitar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan angket. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran PKN yang awalnya konvensional mulai bergeser ke arah pembelajaran kontekstual yang menekankan keterlibatan aktif siswa. Penerapan model CTL dengan media komik atau cerita bergambar cetak terbukti mampu menarik perhatian siswa, memfasilitasi pemahaman nilai-nilai kewarganegaraan, dan meningkatkan keterampilan membaca kritis dan reflektif. Analisis data menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi dan refleksi moral, serta pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai tanggung jawab, gotong royong, dan disiplin. Guru juga mengalami perubahan peran dari sebagai sumber informasi menjadi fasilitator pembelajaran yang membimbing proses berpikir siswa. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran



pendidikan kewarganegaraan berbasis CTL efektif dalam memperkuat literasi kewarganegaraan sekaligus mengembangkan karakter peserta didik secara utuh sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Yuris Tri Wulandari
Universitas Negeri Malang
Email: yuris.tri.2301516@students.um.ac.id

PENDAHULUAN

Perubahan paradigma pendidikan dalam Kurikulum Merdeka memerlukan para pendidik untuk melakukan inovasi dalam merancang proses pembelajaran yang berbasis konteks, interaktif, dan bertujuan pada pengembangan literasi. Hal ini juga berlaku untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang memegang peran penting dalam menanamkan nilai-nilai etika, kepribadian, dan nasionalisme sejak tingkat sekolah dasar (Syelviana Safitri & Ramadan, 2022). Inovasi pembelajaran PKn berbasis contextual teaching and learning (CTL) menjadi strategi utama untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas rendah sekolah dasar. Berdasarkan temuan observasi di kelas II SDN Tlogo 2 Kabupaten Blitar, teridentifikasi bahwa proses pembelajaran PKn mulai mengalami perubahan dari metode tradisional menuju pendekatan berbasis konteks yang menekankan pengalaman autentik peserta didik. Pendidik telah memanfaatkan beragam sumber pembelajaran dan model berbasis proyek untuk mendorong partisipasi aktif serta pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila (Wahyuni & Muhibbin, 2023).

Meskipun demikian, masih ada hambatan pada dimensi literasi, khususnya minat membaca dan kemampuan peserta didik dalam menginterpretasi teks bacaan yang panjang, yang berdampak pada rendahnya pemahaman konseptual terhadap materi kewarganegaraan.

Masalah ini sejalan dengan temuan penelitian Gita (Kdianti dkk, 2023) yang menunjukkan bahwa rendahnya literasi kewarganegaraan di tingkat sekolah dasar disebabkan oleh pembelajaran yang masih bersifat abstrak dan tidak terkait dengan realitas kehidupan peserta didik. Melalui implementasi pembelajaran berbasis konteks, penelitian mereka membuktikan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman peserta didik mengenai struktur pemerintahan dan peran warga negara ketika materi dihubungkan dengan pengalaman lokal serta aktivitas partisipatif (Anzani dkk., 2025).

Selain itu, (Wahyuni & Muhibbin, 2023) menekankan bahwa pendekatan berbasis konteks efektif untuk mengembangkan literasi sosial peserta didik, karena mendorong mereka untuk berpikir kritis, berdiskusi, dan mengambil keputusan berdasarkan situasi autentik di lingkungan sekitar. Sejalan dengan hal tersebut, (Kurnia dkk., 2021) menambahkan bahwa perencanaan pembelajaran PKn berbasis literasi merupakan strategi yang mampu mewujudkan pembelajaran PKn yang komprehensif. Literasi yang dikembangkan tidak hanya meliputi kemampuan baca-tulis, tetapi juga literasi digital, sains, dan budaya, yang secara langsung mendorong otonomi, kreativitas, serta partisipasi aktif peserta didik dalam memahami nilai-nilai kewarganegaraan (Syamsijulianto et al., 2024).



Secara teoritis, implementasi pendekatan berbasis konteks dalam pembelajaran PKn didasarkan pada prinsip konstruktivisme, di mana peserta didik membangun pengetahuan secara mandiri melalui pengalaman langsung dan refleksi terhadap konteks sosial yang mereka hadapi. Melalui pendekatan contextual teaching and learning (CTL), pendidik menghubungkan materi dengan realitas sosial peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna (Arthaningsih dkk., 2025). Strategi ini juga terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, sikap demokratis, serta kesadaran etis peserta didik terhadap isu-isu yang relevan di lingkungannya (Nur Anggraeni dkk., 2023).

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji efektivitas pembelajaran berbasis konteks dalam PKn, sebagian besar masih fokus pada peserta didik sekolah dasar tingkat atas atau menengah, serta dominan menggunakan pendekatan eksperimental. Artikel ini menawarkan inovasi dengan menyoroti transformasi pembelajaran PKn di kelas rendah melalui pendekatan observasional yang menggambarkan praktik autentik di ruang kelas. Fokus ini penting karena pada tahap awal inilah fondasi kepribadian, keterampilan literasi, dan kesadaran kewarganegaraan mulai terbentuk (Anzani dkk., 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) berbasis kontekstual di kelas II SDN Tlogo 2 Kabupaten Blitar. Penelitian ini difokuskan pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PKn dalam konteks penerapan pendekatan kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dan penguatan literasi siswa. Rumusan masalah penelitian mencakup: (1) bagaimana guru merencanakan

pembelajaran PKn secara kontekstual, (2) bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas, dan (3) bagaimana guru melaksanakan evaluasi pembelajaran dalam rangka menumbuhkan literasi kewarganegaraan siswa. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada kegiatan pembelajaran PKn di kelas II SDN Tlogo 2 yang dilaksanakan sesuai kurikulum merdeka dan melibatkan satu guru kelas.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru, serta penyebaran angket kepada siswa untuk mengetahui persepsi mereka terhadap pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dengan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis digunakan untuk memahami secara komprehensif praktik pembelajaran PKn di sekolah dasar yang berorientasi pada literasi dan karakter kebangsaan.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri Tlogo 2 Kabupaten Blitar, dengan subjek penelitian yaitu guru kelas II dan 18 siswa sebagai responden. Teknik penentuan responden dilakukan secara purposive sampling, yaitu dengan memilih subjek yang dianggap paling relevan dalam memberikan informasi terkait pembelajaran PKn di kelas rendah. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan angket tertutup untuk siswa. Observasi difokuskan pada aktivitas guru dan siswa selama proses belajar, sementara wawancara digunakan untuk menggali pandangan guru mengenai strategi pembelajaran dan kendala yang dihadapi. Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, dan angket agar data yang diperoleh bersifat kredibel dan konsisten. Analisis data dilakukan menggunakan teknik Miles dan Huberman (1994) yang meliputi tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan

verifikasi. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara rinci fenomena pembelajaran yang terjadi di lapangan tanpa mengubah konteks alamiahnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di tingkat sekolah dasar masih dihadapkan pada berbagai tantangan fundamental. Salah satu di antaranya adalah kecenderungan para pendidik untuk menerapkan metode konvensional yang menekankan pada penghafalan dan penyampaian ceramah tanpa menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman empirik peserta didik. Pendekatan pembelajaran semacam ini mengakibatkan para siswa memahami nilai-nilai kewarganegaraan secara teoritis, bukan dalam konteks kehidupan nyata (Soleha dkk, 2021). Dalam situasi tersebut, pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) menjadi krusial karena mendorong peserta didik untuk menemukan makna pembelajaran melalui pengalaman langsung serta relevansinya dengan kehidupan sehari-hari (Rukua et al., 2021). Pendekatan ini tidak hanya memperkuat pemahaman konseptual, tetapi juga membina kemampuan literasi kewarganegaraan yang bersifat kritis dan reflektif (Hastri Mulyani, Neni Hermita, 2024; F. P. Lestari et al., 2021).



Gambar 1. Guru Mengajarkan Materi Pembelajaran



Gambar 2. Siswa Diberikan Tugas



Gambar 3. Proses Wawancara



Gambar 4. Bukti Melakukan Observasi

Berdasarkan hasil observasi di SDN Tlogo 2, implementasi pembelajaran PKn yang sebelumnya diterapkan masih cenderung konvensional. Pendidik mendominasi proses pembelajaran melalui metode ceramah, sedangkan peserta didik berperan sebagai penerima pasif. Aktivitas eksploratif dan reflektif yang mampu mengaitkan materi dengan realitas kehidupan belum dioptimalkan (Soleha dkk, 2021). Pembelajaran PKn di sekolah dasar sering kali belum menyediakan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir



kritis dan kesadaran moral (Hastri Mulyani, Neni Hermita, 2024). Kondisi ini berdampak pada rendahnya tingkat literasi kewarganegaraan; banyak siswa mampu membaca teks PKn, namun belum memahami secara mendalam makna nilai-nilai seperti tanggung jawab, gotong royong, dan disiplin (Amalia Siti Anzani, Muhammad Fahri, 2025; Safitri & Ramadan, 2024; A. R. Lestari et al., 2025).

Sebagai langkah untuk mengatasi tantangan tersebut, peneliti merancang inovasi pembelajaran berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan memanfaatkan media Komik atau Cerita Bergambar Cetak (E-komik versi cetak). Inovasi ini dikembangkan untuk menjadikan pembelajaran PKn lebih menarik, kontekstual, dan literatif dengan menempatkan pengalaman peserta didik sebagai sumber utama pembelajaran (Rukua et al., 2021). Melalui media komik, peserta didik dapat memahami nilai-nilai kewarganegaraan melalui alur naratif dan karakter yang dekat dengan kehidupan mereka, seperti kisah tentang tanggung jawab di lingkungan sekolah, pentingnya mematuhi aturan, atau sikap gotong royong di sekitar lingkungan (Mahartini & Tristananda, 2025); (Ramadhany et al., 2024). Pendekatan ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan CTL dengan dukungan media visual mampu meningkatkan motivasi belajar, kemampuan analisis, serta keterampilan berpikir reflektif pada peserta didik sekolah dasar (Abdillah et al., 2022; Diah & Atha Bahtiar, 2022).

Selain itu, guru di SDN Tlogo 2 sebelumnya telah menerapkan model Project-Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran PKn untuk melatih kolaborasi dan kreativitas siswa melalui kegiatan seperti membuat poster aturan sekolah atau drama bertema gotong royong. Namun, penerapan model tersebut masih berfokus pada hasil proyek tanpa memperdalam proses refleksi nilai

kewarganegaraan. Berdasarkan kondisi tersebut, rancangan inovasi yang dikembangkan oleh peneliti berfokus pada penerapan model CTL dengan dukungan media Komik atau Cerita Bergambar Cetak (E-komik versi cetak). Inovasi ini diharapkan mampu memperkuat keterkaitan antara pengalaman nyata siswa dengan pemahaman nilai-nilai kewarganegaraan secara literatif dan reflektif (Suryaningsih et al., 2023; Ulvi Laili & Imam Muslih, 2025).

Sebagai bagian dari rancangan inovasi ini, peneliti juga menyusun modul ajar berbasis CTL dengan media Komik atau Cerita Bergambar Cetak sebagai contoh penerapan konkret dari pembelajaran yang dirancang. Modul ini disusun agar pembelajaran PKn lebih kontekstual dan literatif, dengan mengaitkan isi pelajaran pada pengalaman siswa serta memberi ruang bagi kegiatan membaca, berdiskusi, dan merefleksikan nilai-nilai kewarganegaraan yang muncul dalam cerita. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menafsirkan makna nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Eka Rahma Salsabila et al., 2024; Sabri et al., 2023).

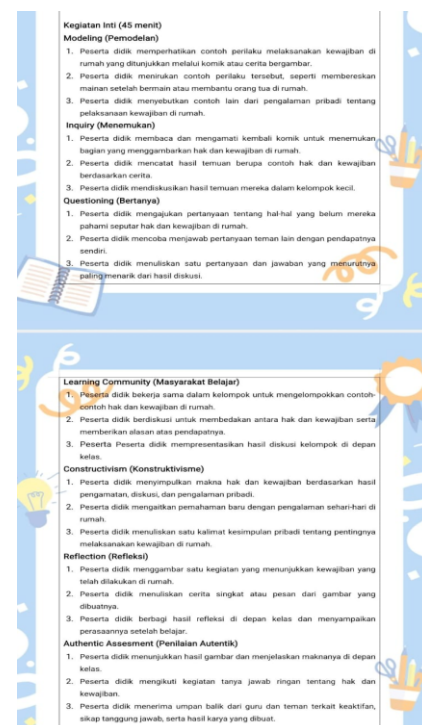
Namun demikian, perancangan inovasi ini juga mempertimbangkan beberapa tantangan yang ditemukan di lapangan, seperti rendahnya minat baca siswa terhadap teks panjang dan keterbatasan bahan ajar yang menarik (Puspitariningsih & Laili, 2023; Rasyidnita et al., 2024). Untuk mengantisipasi hal tersebut, strategi membaca bersama dan refleksi nilai menjadi bagian penting dari rancangan pembelajaran. Guru dapat membacakan cerita dari komik, kemudian mengajak siswa mendiskusikan pesan moral yang terkandung di dalamnya. Pendekatan ini mendukung gagasan bahwa pembelajaran literasi efektif bila dilakukan secara aktif, reflektif, dan kontekstual sehingga siswa mampu mengaitkan isi teks dengan

pengalaman pribadi mereka (Anggraeni et al., 2025; Nurfadila, 2021; Rahman & Abdulkarim, 2024; Suyato et al., 2024).

Dalam rancangan evaluasi pembelajaran, guru diarahkan untuk tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses belajar, partisipasi, dan refleksi individu siswa. Penilaian dirancang secara formatif menggunakan rubrik literasi, jurnal observasi, dan catatan refleksi siswa. Sulastini (2022) menegaskan bahwa asesmen formatif penting untuk memfasilitasi pembelajaran berkelanjutan dengan memantau proses dan memberikan umpan balik yang mendorong refleksi siswa, bukan hanya berfokus pada hasil akhir. Murifqi & Yuliasri (2025) menambahkan bahwa penilaian formatif dalam Kurikulum Merdeka berfungsi memberikan umpan balik berkelanjutan untuk mendukung pencapaian kompetensi siswa secara utuh. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan bahwa evaluasi pembelajaran berbasis literasi dalam Kurikulum Merdeka harus mencakup tiga dimensi utama, yaitu pengetahuan (civic knowledge), keterampilan (civic skills), dan disposisi kewargaan (civic disposition). Ramadhona (2023) menegaskan bahwa pendidikan kewargaan yang efektif bagi warga demokratis melibatkan tiga komponen utama pengetahuan kewargaan, keterampilan kognitif dan partisipatif, serta disposisi moral yang harus dibangun melalui proses pembelajaran aktif dan reflektif (Triaswari, dkk. 2024).

Secara keseluruhan, rancangan inovasi ini menunjukkan arah transformasi dari pembelajaran PKn yang semula bersifat konvensional menuju pembelajaran yang kontekstual, kolaboratif, dan berorientasi pada literasi kewarganegaraan. Solissa et al., (2023) menegaskan bahwa pendekatan menciptakan keterhubungan antara pengalaman belajar siswa dengan konteks dunia nyata, serta memperkuat pembentukan karakter melalui tujuh

komponen CTL yakni konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik. Penerapan model CTL dengan dukungan media Komik atau Cerita Bergambar Cetak diharapkan mampu meningkatkan pemahaman nilai-nilai kewarganegaraan sekaligus menumbuhkan karakter reflektif, komunikatif, dan tanggung jawab sosial. Rahmawati et al., (2024) membuktikan bahwa media komik berbasis nilai-nilai Pancasila dapat memperkuat pemahaman konsep kewarganegaraan sekaligus meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan komunikasi siswa. Selain itu, prinsip evaluasi dalam inovasi ini sejalan dengan temuan Siagian & Darlis, (2024) bahwa keberhasilan proses belajar perlu diukur melalui kombinasi penilaian proses dan hasil, dengan memperhatikan keterlibatan siswa secara aktif dan reflektif dalam kegiatan pembelajaran. Rancangan inovasi ini sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran bermakna, berpihak pada siswa, dan berakar pada nilai-nilai Pancasila.



Gambar 5. Cuplikan Modul Ajar



KESIMPULAN

Inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang berbasis pada Contextual Teaching and Learning (CTL) telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi kewarganegaraan pada siswa kelas rendah sekolah dasar. Melalui integrasi media komik atau cerita bergambar cetak, proses pembelajaran menjadi lebih kontekstual, komunikatif, dan bermakna. Siswa tidak hanya memahami konsep kewarganegaraan secara teoritis, melainkan juga mampu menafsirkan nilai-nilai Pancasila melalui pengalaman praktis. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk membaca, berdiskusi, dan merefleksikan makna moral dalam setiap kegiatan. Evaluasi yang dilakukan secara formatif turut memperkuat proses pembelajaran yang berpusat pada siswa. Secara keseluruhan, inovasi ini selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran aktif, literatif, dan berakar pada karakter bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Jinan, A., Mariyati, Y., Haifaturrahmah, Bilal, A. I., & Milandari, B. D. (2022). Pengaruh Media Audio-visual Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD. *Seminar Nasional Lppm Ummat*, 1(20), 534–538.
- Amalia Siti Anzani, Muhammad Fahri, R. K. (2025). Meningkatkan Literasi Budaya dan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV Melalui Media Modul Klik Pada Pembelajaran PKN. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 2572–2581.
- Anggraeni, T. D., Adi, B. S., Saptono, B., Marwan, Herwanto, A., & Prihatmojo, A. (2025). The Reflective Reading Corner: Enhancing Literacy and Critical Thinking in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 8(3), 529–535.
<https://doi.org/10.23887/jisd.v8i3.77025>
- Anzani, A. S., Fahri, M., & Kasman, R. (2025). Meningkatkan Literasi Budaya Dan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV Melalui Media Modul Klik Pada Pembelajaran PKN Amalia. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 10(2).
- Arthaningsih, N. K. J., Sanjaya, D. B., & Suastika, I. N. (2025). Civic Literacy Strengthening Through Curriculum and Community Synergy. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 14(2), 281–286.
<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v14i2.1930>
- Diah, R., & Atha Bahtiar, A. (2022). Pengembangan Media Video Interaktif Berorientasi Pendekatan Ctl Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Materi Hubungan Ekosistem Dengan Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas 5 SD. *Jpgsd*, 10(06), 1236–1247.
- Eka Rahma Salsabila, Febi Febriyan, Cindy Kartika, & Taslim Batubara. (2024). Development of Critical Literacy Through Pancasila and Civic Education for Generation Z. *Cakrawala: Journal of Citizenship Teaching and Learning*, 2(2), 188–197.
<https://doi.org/10.70489/650fhp87>
- Hastri Mulyani, Neni Hermita, E. (2024). Implementasi Model Contextual Teaching And Learning Berbasis Global Citizenship Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep



- dan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa SD. *Instruktur*, 2(2), 59–67. <https://doi.org/10.51192/instruktur.v2i2.512>
- Kdianti, G., Nadhifah, D., Idris, M., & Zaid, M. (2023). *Improving Civic Literacy on Population and Government in Elementary Schools: A Quasi-Experimental Study Based on Contextual Learning*. 2(4), 387–393
- Kurnia, H., Nasir, A., & Nuryati. (2021). *Model Perencanaan Pembelajaran PPKn Berbasis Literasi Heri*. 5(2), 733–740..
- Lestari, A. R., Caturiasari, J., Fathinah, N. A., & Laraswati, N. (2025). Membangun Karakter Toleransi Beragama Siswa Sekolah Dasar Melalui Literasi Kewargaan Di Era Multikultural. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.riegsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Mahartini, K. T., & Tristananda, P. W. (2025). Contextual E-Comic Media to Enhance Elementary School Students' Social Attitudes in Social Studies Learning. *Journal of Education Technology*, 9(2), 214–221. <https://doi.org/10.23887/jet.v9i2.99926>
- Murifqi, F. I., & Yuliasri, I. (2025). Evaluating Formative Assessment in the Implementation of the Merdeka Curriculum. *Acuity: Journal of English Language Pedagogy, Literature, and Culture.*, X(X), 390–401. <https://doi.org/10.35974/acuity.v10i2.4177>
- Nur Anggraeni, P., Anggraeni Dewi, D., & Saeful Hayat, R. (2023). Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 137–146. <https://doi.org/10.62007/joumi.v1i3.194>
- Nurfadila, A. (2021). Empowering reading and writing skills of primary students with contextual teaching learning approach. *LADU: Journal of Languages and Education*, 1(2), 89–95. <https://doi.org/10.56724/ladu.v1i2.55>
- Puspitariningsih, D. A., & Laili, A. M. (2023). Minat Membaca Siswa Melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21725–21733.
- Rahman, E. Y., & Abdulkarim, A. (2024). Increasing Cultural Literacy in Social Studies Learning Through an Inquiry Reflective Thinking Approach. *Jurnal Pendidikan IPS*, 14(1), 155–163. <https://doi.org/10.37630/jpi.v12i1.617>
- Rahmawati, S., Sundari, N. D., Hassan, N. A. B., & Permana, S. A. (2024). Promoting Pancasila ideology through comic based learning media. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 21(2), 182–190. <https://doi.org/10.21831/jc.v21i2.56665>
- Ramadhany, E. P., Darmayanti, M., Kurniasih, & Syaripudin, T. (2024). Development of Digital Comic Media Based on Education for Sustainable Development



- (ESD) to Improve Cultural and Citizenship Literacy of Elementary Students. *Jurnal Kependidikan*, 10(1), 353–363.
- Ramadhona, A. (2023). Citizenship Education (Civic Education) In The Era Of Democratization. *JAoEJ: Academy of Education Journal*, 14(1), 35–45.
- Rasyidnita, P., Najwa Amalia Putri, Khellaviani Syifa, Destania Eka Putri, & Arfian. (2024). The Influence of Digital Literacy on Reading Interests of Elementary School Students. *Linguanusa : Social Humanities, Education and Linguistic*, 2(1), 58–65. <https://doi.org/10.63605/ln.v2i1.44>
- Rukua, L. K., Siregar, E., & Wirasti, R. A. M. K. (2021). Character Education Learning Using The Contextual Teaching Learning (CTL) Approach for Civics Learning. *Journal of Education Research and Evaluation*, 5(2), 324. <https://doi.org/10.23887/jere.v5i2.31760>
- Sabri, S., Kholil, U., Ahmad, M., & Fah, L. Y. (2023). Textbook Effectiveness with Contextual Teaching and Learning Approach on Creative Thinking Ability Elementary School Students. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 15(2), 118. <https://doi.org/10.30595/dinamika.v15i2.18862>
- Safitri, S., & Ramadan, Z. H. (2024). Implementasi Literasi Budaya dan Kewargaan di Sekolah Dasar. *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata Dan Pembelajaran Konseling*, 2(1), 223–230. <https://doi.org/10.57235/jamparing.v2i1.1975>
- Siagian, M. A., & Darlis, A. (2024). Implementasi Tuntas Baca Tulis Al-Qur’An (TBTQ) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur’An Hadits Siswa di MTs. Swasta Ira Medan. *Instructional Development Journal*, 7(2), 490. <https://doi.org/10.24014/idx.v7i2.31724>
- Solissa, E. M., Mustoip, S., Marlina, M., Cahyati, S. S., & Asdiana, A. (2023). Components of Contextual Teaching and Learning as The Basis for Developing a Character Education Model. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 8(1), 38–46. <https://doi.org/10.26618/jed.v8i1.9758>
- Soleha, Akhwani, Fikriyatus, Nafiah, Rahayu, & Widian, D. (2021). Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uin.ac.id/ajie/article/view/971>
- Sulastini, S. (2022). Exploring Secondary-school EFL Teachers’ Perception and Practices of Formative Assessment. *Stairs*, 3(2), 139–146. <https://doi.org/10.21009/stairs.3.2.7>
- Suryaningsih, A., Winarno, W., Hed, N. M., & Widiatmaka, P. (2023). Exploring citizenship competencies in Pancasila subjects through local wisdom in the Merdeka curriculum. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 20(2), 383–392. <https://doi.org/10.21831/jc.v20i2.61550>
- Suyato, Hidayah, Y., Septiningrum, L., & Arpanudin, I. (2024). Application of the collaborative learning model to improve 21st-century civic



- skills. *Journal of Education and E-Learning Research*, 11(3), 456–463.
<https://doi.org/10.20448/jeelr.v11i3.5753>
- Syamsijulianto, T., Sapriya, Sa'dun, U. S., Riyana, C., Satria, T. G., & Pranata, A. (2024). Civic Cultural Literacy Research Trend in Primary Schools. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 7(3), 2957–2970.
<https://doi.org/10.31949/jee.v7i3.9801>
- Syelviana Safitri, & Ramadan, Z. H. (2022). Implementasi Literasi Budaya dan Kewargaan di Sekolah Dasar Negeri Pasirbitung. *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata Dan Pembelajaran Konseling*, 2(1), 223–230.
<https://doi.org/10.57235/jamparing.v2i1.1975>
- Triaswari, F. D., Sutrisno, S., & Asmaroini, A. P. (2024). Implementasi civic disposition peserta didik di Kurikulum Merdeka. *Academy of Education Journal*, 15(1), 390–398.
<https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2201>
- Ulvi Laili, & Imam Muslih. (2025). Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Kewarganegaraan untuk Meningkatkan Kecakapan Citizenship Abad 21 di Madrasah Ibtidaiyah. *Tarunateach: Journal of Elementary School*, 3(1), 48–62.
<https://doi.org/10.54298/tarunateach.v3i1.506>
- Wahyuni, L., & Muhibbin, A. (2023). Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Penguatan Literasi Sosial pada Pembelajaran PKN. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 607–622.